

INFORMASI TENTANG NAGARI

PENETAPAN DAN PENEGASAN BATAS NAGARI
NAGARI SIGUNTUR TUA KECAMATAN KOTO XI TARUSAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN, PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2018

1. DATA ADMINISTRASI DAN GEOGRAFIS				
Desa	Siguntur Tua			
Kecamatan	Koto XI Tarusan			
Kabupaten	Pesisir Selatan			
Propinsi	Sumatera Barat			
Jumlah dusun dan nama-nama Dusun	1.Kampung Tarandam 2.Kampung Siguntur Tuo			
Struktur Pemerintahan	1. Wali Nagari 2. Sekretaris Nagari 3. Seksi Pemerintahan 4. Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan		5. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum 6. Kepala Urusan Perencanaan dan Keuangan 7. Bendahara 8. Kepala Kampung	
Lembaga Mitra(<i>Termasuk Lembaga Adat atau Dewan Adat, kalau masih ada</i>)	1.KAN 2. LPMN 3. BAMUS 4. Pemuda		5. PKK 6. Kader Nagari	
LetakGeografis ¹	100° 25' 46.005" BT - 100° 28' 48.576" BT dan 1° 3' 22.383" LS - 1° 7' 35.434" LS			
Karakter Geografis ²	☒ Pegunungan	☐ DataranRendah	☐ Pesisir	☐ Pulau Kecil:
	Deskripsi: Dikelilingi oleh pegunungan	Deskripsi:	Deskripsi:	Deskripsi:
Batas Luar Desa	Utara	Siguntur dan Kampung Baru Korong Nan Ampek		

¹ Diisi dengan titik-titik koordinat (kalau sudah ada)

² Beri tanda silang [X]. Bisa pilih dari satu.

INFORMASI TENTANG NAGARI

1. DATA ADMINISTRASI DAN GEOGRAFIS						
	Timur	Kampung Baru Korong Nan Ampek dan Barung-Barung Balantai				
	Barat	Siguntur				
	Selatan	Sungai Pinang dan Barung-Barung Balantai				
Akses ke ibukota kecamatan	Aksesibilitas (kondisi jalan)		Aspal			
	Jarak		26 KM (Koto XI Tarusan Dalam Angka, 2017)			
	Waktu tempuh		30 Menit			
	Kendaraan Umum		Ada			
	Tarip rata-rata		Mobil: Rp 15.000	Ojek: Tidak Ada	Perahu: Tidak Ada	
Akses ke ibukota Kabupaten	Aksesibilitas (kondisi jalan)		Aspal			
	Jarak		47 Km (Koto Xi Tarusan Dalam Angka, 2017)			
	Waktu tempuh		1 Jam			
	Kendaraan Umum		Ada			
	Tarip rata-rata		Mobil: Rp 25.000	Ojek: Tidak Ada	Perahu: Tidak Ada	
Akses ke ibukota Provinsi	Aksesibilitas (kondisi jalan)		Aspal			
	Jarak		32 Km (Koto Xi Tarusan Dalam Angka, 2017)			
	Waktu tempuh		45 Menit			
	Kendaraan Umum		Ada			
	Tarip rata-rata		Mobil: Rp 25.000	Ojek: Tidak ada	Perahu: Tidak ada	
Luas Wilayah		Hektar: 1.779,43				
Jumlah Keluarga		224				
Jumlah Penduduk		Perempuan: 426 .Orang			Laki-laki: 417 Orang	
Kelompok Umur Penduduk						
Balita (0 – 5 tahun)	67 Orang	Anak-anak (6 – 11 tahun)	101 Orang			Lansia (61 tahun – keatas) 50 ORANG
Remaja (11 – 17 tahun)	93 Orang	Dewasa (18 – 60 tahun)	532			
Tingkat pendidikan penduduk (diisi berurut mulai dari yang terbanyak, termasuk yang tidak pernah sekolah)		1. SLTP (Data Tidak Tersedia) 2.SD (Data Tidak Tersedia)			4. S.1 (Data Tidak Tersedia) 5. Tidak Sekolah (Data Tidak Tersedia)	

Kabupaten: Pesisir Selatan
Kecamatan: Koto XI Tarusan
Nagari: Siguntur Tua

INFORMASI TENTANG NAGARI

1. DATA ADMINISTRASI DAN GEOGRAFIS			
		3.SLTA (Data Tidak Tersedia)	6.
Fasilitas Pendidkan			
Gedung Sekolah	SD 1	SMP Tidak ada	SMA Tidak ada
Tenaga Pengajar	Pns 2 Orang		Honoror 9 Orang
Fasilitas Kesehatan			
Sarana kesehatan yang ada di desa	1 POSKESRI		
Tenaga medis yang aktif berkerja di desa	1.BIDAN (Wira Oktaviani)		
Tenaga non medis (dukun beranak dan kebatinan) yang aktif bekerja di desa	Tidak ada		
SaranaPeribadatan			
Rumah ibadah	1. MESJID (Tasliatul Qu'ad) 2. MUSHALA (Darussalam)		
Pemuka Agama	1.Imam Basri Imam Tanameh 2. Imam Zulkifli 3. Ustad Tasmir Muchtar		
SaranaPerekonomian			
Pusat bisnis	1. Jual beli Gambir		
Sarana air bersih	1. Pansimas 2. Sumber Lain		
Sarana penerangan	1. PLN		
Penggunaan Lahan	Pemukiman	5,6 Hektar	
	Ladang	0 Hektar	
	Sawah	19,52 Hektar	
	Perkebunan	1.269,95 Hektar	
	Hutan	471,02 Hektar	
	Hutan Lindung	Hektar	
	Hutan Adat	Hektar	

INFORMASI TENTANG NAGARI

1. DATA ADMINISTRASI DAN GEOGRAFIS		
	Lain-lain ³	Semak belukar : 2,78 Hektar Transportasi : 1,41 Hektar Pemakaman : 1,23 Hektar Rumput : 0,52 Hektar Industri dan Pergudangan : 0,18 Hektar Pendidikan : 0,17 Hektar Peribadatan : 0,14 Hektar Perdagangan dan Jasa : 0,14 Hektar Perkantoran : 0,08 Hektar Lahan terbuka/Tanah Kosong :0,07 Hektar Kesehatan : 0,02 Hektar Telekomunikasi : 0,01 Hektar Bangunan Gedung : 0,01 Hektar
Gunung di wilayah desa	1. Gunung Condong	
Bukit di wilayah desa	1. Bukit Taeh 2. Bukit Pawang	3. Bukit Bangko 4. Bukit Ladiang
Sungai di wilayah desa ⁴	1. Sungai Timbulun 2. Batang Siguntur	3. Batang Aia Sarasah Rendah 4. Batang Aia Sarasah Tinggi
Lembah di wilayah desa	1. Tidak ada	

³ Sebutkan dan cantumkan luasnya masing-masing.

⁴Diisi dengan nama-nama sungai - kecil, sedang dan besar menurut masyarakat

INFORMASI TENTANG NAGARI

2. DATA SOSIAL BUDAYA	
Sejarah (asal-usul warga) ⁵	Nagari Siguntur Tua merupakan pemekaran dari Nagari Siguntur yang dulunya merupakan salah satu dari tiga kampung di Kenagarian Siguntur. Berawal dari sejarah perjalanan nenek moyang dulu kala dari Darek Talang, Cupak, Tarung-Tarung yang datang ke Pesisir bagian utara ke Kenagarian Siguntur, khususnya Nagari Siguntur Tua. Rombongan nenek Moyang berjalan turun dari Darek menyusuri aliran Sungai Batang Barus. Ketika perjalanan rombongan ini sebagian tinggal dan menetap di Taratak dan yang lainnya meneruskan perjalanan ke Muara Batang Barus di Sungai Lundang yang merupakan pertemuan dua batang sungai yaitu dengan Batang Siguntur. Disini rombongan terpecah menjadi dua, sebagian mengikuti aliran sungai menuju hilir dan sebagian menyongsong (Memudikan) aliran sungai Batang Siguntur sampai ke Koto Gaek yang merupakan Nagari Siguntur Tua saat ini. Pada zaman ini kepemimpinan dipegang oleh raja – raja. Sebelum tahun 1918 Nagari Siguntur diperintah oleh raja-raja kecil yang masuk dalam pemerintahan kerajaan Melayu/Pagaruyung dan pada zaman Belanda/Jepang diperintah oleh Penghulu Palo : 1.Panghulu Maisin 2.Panghulu Palo Ayub 3.Panghulu Palo Gaek Pada tahun 1948 terjadi perjanjian Renville dimana Siguntur terbagi menjadi dua bagian, yaitu Siguntur Muda dan Siguntur Tua. Nagari Siguntur Muda termasuk kedalam Kabupaten Padang-Pariaman, sedangkan Nagari Siguntur Tua tetap termasuk kedalam Kabupaten Pesisir Selatan Kerinci(PSK). Pada waktu itu Nagari Siguntur memiliki ekonomi yang kuat dengan hasil Gambir, sehingga dinyatakan sebagai daerah Otonom. Berikut Wali Nagari yang pernah berkuasa: 1 Wali Nagari Bustami tahun 1950 2 Wali Nagari Buya M. Nur tahun 1955 3 Wali Nagari Tayar tahun 1957 4 Wali Nagari Mansar tahun 1960 5 Wali Nagari Buya Abusamah tahun 1962 6 Wali Nagari Salam tahun 1963 7 Wali Nagari M. Kasah tahun 1965 8 Wali Nagari M. Azis 1971 9 Wali Nagari M. Kasah 1975 Pada tahun 1990 Desa Siguntur digabung menjadi satu dengan Desa Siguntur Muda, dikarenakan Nagari Siguntur Tua tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi sebuah pemerintahan. Tergabungnya kedua Nagari tersebut dijabat oleh Kepala Desa Drs. Ridwan M, Noer. Pada tahun 2002 Desa Siguntur kembali menjadi Kenagarian dengan PJS Wali nagari M. Yusuf Rj. Magek dan pada tahun 2003 Wali Nagari terpilih Drs. Ridwan M, Noer, pada tahun 2007 Wali Nagari dijabat oleh Syafrul dan pada tahun 2008 Wali Nagari terpilih dijabat oleh Sasriadi.

⁵Bisa ditulis di kertas lembar terpisah tapi dilampirkan pada formulir ini.

INFORMASI TENTANG NAGARI

2. DATA SOSIAL BUDAYA		
	Tahun 2011 berdasarkan aspirasi dan keinginan dari masyarakat Siguntur Tua, bahwasannya Jorong Timbulun dan Tarandam untuk dimekarkan dari pemerintah Nagari Siguntur, untuk membentuk pemerintahan sendiri dengan PJS Syafrul dan Wali Nagari definitif dijabat oleg Jaidin Main Bungsu.	
Sejarah Tenurial (penguasaan wilayah) ⁶	Nagari Siguntur Tua merupakan bagian dari Kekuasaan KAN Siguntur	
Suku/etnis (diisi berurut mulaidari yang terbanyak)	1. Chaniago (Minang) 2. Piliang (Minang)	3. Jawa 4. Sunda
Bahasa Asli Penduduk	1. Bahasa Minang 2.	3. 4.
Bahasa yang mayoritas dipakai oleh penduduk	Bahasa Minang	
Bahasa minoritas yang dipakai penduduk(diisi berurut mulai dari yang terbanyak)	Bahasa Minang	
Agama (diisi berurut mulai dari yang terbesar jumlah pemeluknya)	Islam	
Jenis mata pencaharian penduduk (<i>diisi berurut mulai dari yang terbanyak jumlah penduduk</i>)	Petani	
Situs Budaya / Sejarah / Tempat Keramat (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat</i>)	1. Tapat (Merupakan kuburan yang bisa berpindah – pindah) 2. Ngalau (Merupakan situs wisata berupa goa)	
Seni Tari (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat</i>)	Seni Ambun Sarasah (Merupakan tarian untuk penyambutan tamu dan Hajatan)	
Seni Sastra (<i>Pantun, dongeng, dsb.</i>)	Tidak ada	
Seni Musik (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat.</i>)	Tidak ada	
Seni Kerajinan seperti anyaman, tenunan, tempaan, dsb. (<i>Sebutkan nama dan uraian</i>)	Tidak ada	

⁶Bisa ditulis di kertas lembar terpisah tapi dilampirkan pada formulir ini.

INFORMASI TENTANG NAGARI

2. DATA SOSIAL BUDAYA	
singkat.)	
Permainan tradisional (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat.</i>)	1. Tidak ada
Kearifan Lokal dalam interaksi sosial dan pengelolaan sumber daya alam (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat.</i>)	1. Pantangan Turun Menurun (Merupakan aturan tidak tertulis)
Organisasi / Lembaga Lokal (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat.</i>)	1. Pemuda (Perkumpulan olahraga, keamanan, Gotong royong) 2. LPMN (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari) 3.PKK (Kelompok pemberdayaan wanita) 4.KELOMPOK TANI (Wadah untuk pengembangan pertanian)
Organisasi/kelompok aktivitas perempuan (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat.</i>)	1. KELOMPOK SPP (Simpan Pinjam Perempuan) 2. PKK (Kelompok pemberdayaan wanita)
Organisasi atau Kelompok khusus untuk Kegiatan Perempuan (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat.</i>)	1. KELOMPOK SPP (Simpan Pinjam Perempuan) 2. PKK (Kelompok pemberdayaan wanita)
Identifikasikan kelompok marginal (terpinggirkan) dan/atau rentan (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat.</i>)	1. Yatim Piatu, Setiap tahun menjelang lebaran kelompok ini menerima santunan
Sistem Komunikasi (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat.</i>)	1.Telepon selular 2. Surat (digunakan untuk komunikasi formal) 3. Toa (Untuk sarana peribadatan dan penyampaian informasi) 4.TV (Sarana Informasi)
Sistem keamanan; pengurangan dan penanggulangan resiko bencana alam (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat.</i>)	1.Satlinmas (Satuan Perlindungan Masyarakat yang anggotanya berasal dari Nagari Siguntur Tua)

INFORMASI TENTANG NAGARI

1. DATA POTENSI SUMBER DAYA ALAM		
Kayu (Diisi berurut mulai dari yang terbanyak - Contoh: Eboni, Meranti, KayuBesi, Sengon, Jati, dsb.)	Tidak ada	
Non Kayu (Diisi berurut mulai dari yang terbanyak - Contoh: Rotan, Damar, Gaharu, Bambu, Aren, dsb.)	Tidak ada	
Perairan Sungai (Diisi berurut mulai dari yang terbanyak - Contoh: Ikan Mas, Mujaher, Belut/Moa, Udang, dsb.)	1. Gariang 2. Nila 3.kapareh	4.Seluang 5.Puyau
Pertambangan (Diisi berurut mulai dari yang terbanyak - Contoh: Pasir, Batu, Emas, Timah, Nikel, BatuMulia, dsb.)	Tidak ada	
Peternakan (Diisi berurut mulai dari yang terbanyak - Contoh: Sapi, Ayam, Babi, dsb.)	1.ayam 2. Kambing 3.Sapi	
Perkebunan (Diisi berurut mulai dari yang terbanyak - Contoh: Kakao, Sawit, Kelapa, Kopi, dsb.)	1. Gambir 2. Kakao 3.jengkol	4.petai 5.manggis
Ladang (Diisi berurut mulai dari yang terbanyak - Contoh: Padi, Jagung, Pisang, UbiJalar, Singkong, dsb.)	1. Tidak ada	
Tanaman Bermanfaat (Diisi berurut mulai dari yang terbanyak - Contoh: Tanaman Obat, Tanaman yang digunakan untuk ritual adat, dsb.)	1. Lengkuas 2. sereh 3.lempuyang	4.daun salam
Energi terbarukan (Diisi berurut mulai dari yang terbanyak)	Tidak ada	